

# **OLAHRAGA TERKINI**

## **(CONTEMPORARY SPORT)**

Ria Lumintuarso

# Olahraga Terkini

- Olahraga tidak sekedar “having fun” namun juga sebuah pekerjaan (misalnya: atlet pro)
- Olahraga merupakan semua bentuk aktivitas fisik melalui partisipasi sederhana maupun terkoordinasi, dengan tujuan untuk menunjukkan dan meningkatkan kebugaran jasmani dan mental, membentuk hubungan sosial atau menciptakan hasil di semua tingkat kompetisi. (The Council of Europe).

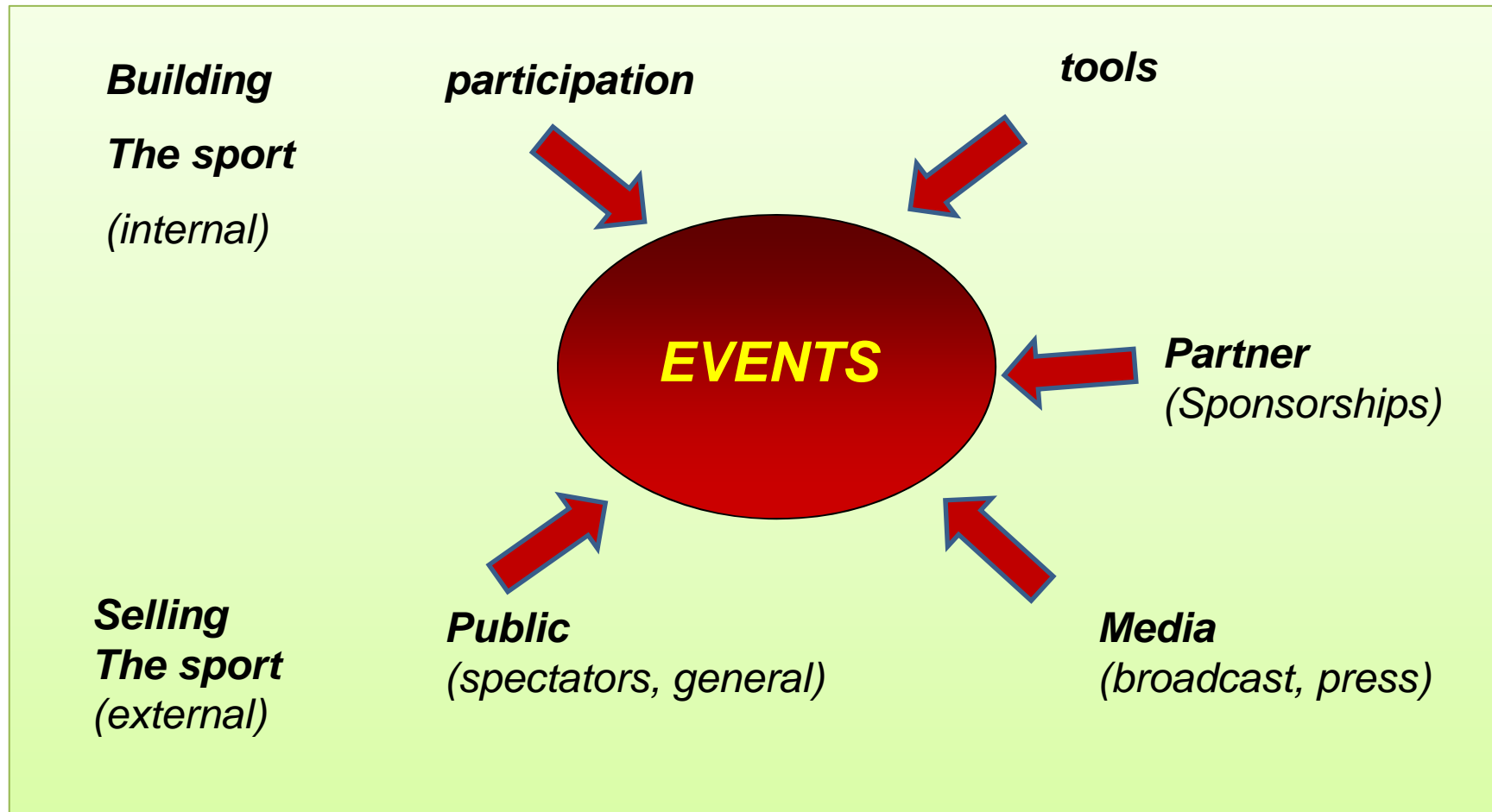
# Olahraga Terkini

- Setiap aktivitas, pengalaman, atau bisnis dimana fokus utamanya pada kebugaran, rekreasi, olahraga dan waktu senggang.  
(Pitts, Fielding dan Miller)
- “Olahraga tidak sekedar kompetisi tetapi juga sebuah aktivitas bisnis yang memerlukan kemampuan manajemen untuk mengelolanya”

# Jangkauan Olahraga

- Jenis Olahraga
- Aktivitas Keolahragaan
- Segment Olahraga

# Event Sebagai Sentra



# Event Sebagai Sentra



## □ PARTICIPATION

Mempertunjukkan atlet dan membantu mengembangkan untuk mencapai prestasi.

## □ TOOLS

Setiap aspek yang dapat membantu partisipasi termasuk: organisasi, infrastruktur, struktur latihan, IPTEK, dan kompetisi.

# Event Sebagai Sentra



## □ PUBLIC

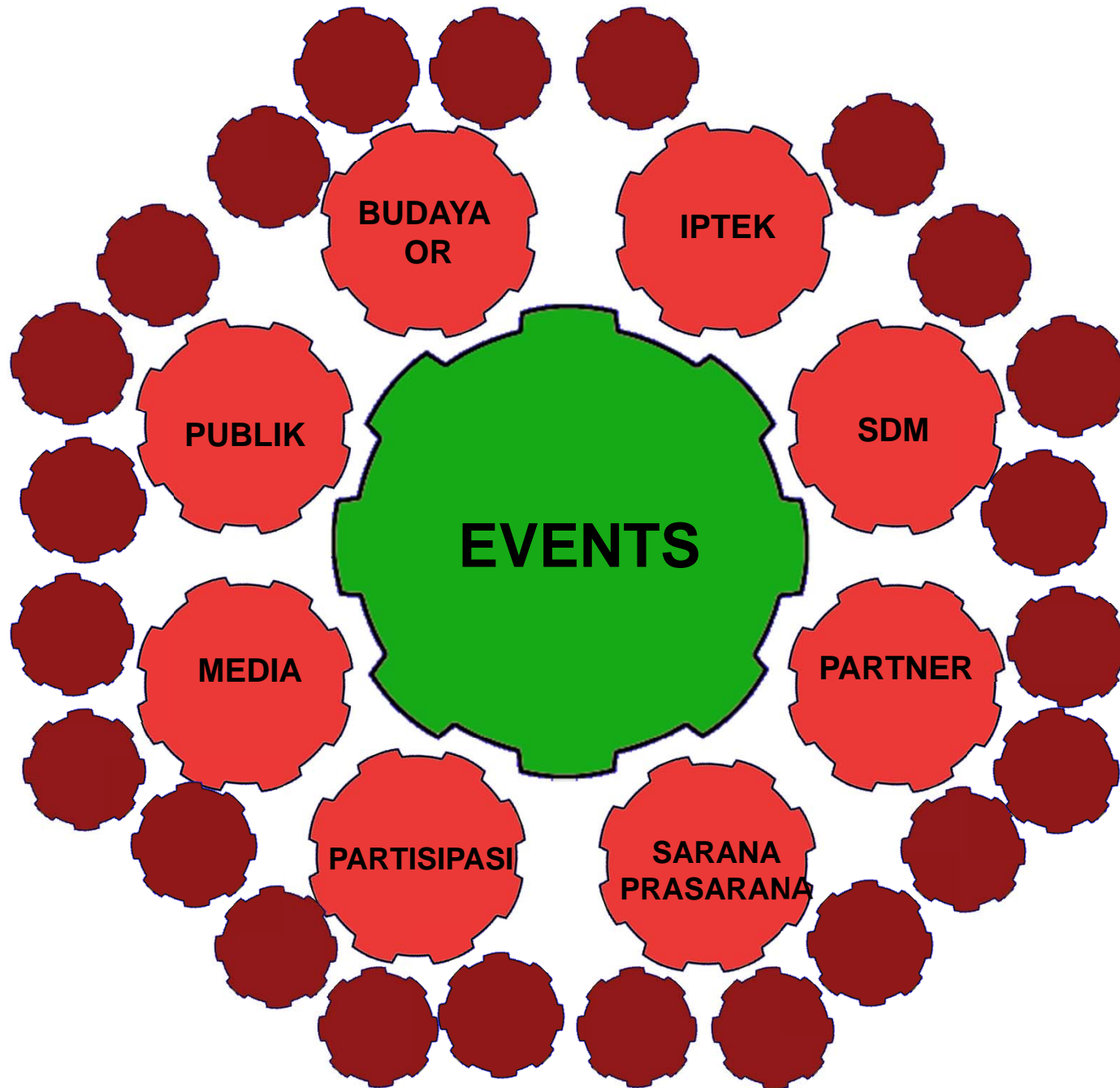
Masyarakat yang mengikuti event secara langsung maupun melalui media.

## □ MEDIA

Broadcasting, cetak, fotografi, media baru (internet)

## □ PARTNERS

Kelompok yang memberikan kontribusi (uang/barang) terhadap olahraga/events termasuk: sponsor, pemerintah, termasuk pemegang hak siar.





# Kegiatan PR di Lembaga OR

| No. | Faktor/Aspek            | % Nilai |
|-----|-------------------------|---------|
| 1.  | Komunikasi Internal     | 73%     |
| 2.  | Pembinaan anggota       | 74%     |
| 3.  | Komunikasi dengan Induk | 97%     |
| 4.  | Penelitian dan Evaluasi | 56%     |
| 5.  | Publisitas              | 54%     |
| 6.  | Sponsorship             | 44%     |
| 7.  | Penyelenggaraan event   | 59%     |

# Cluster Humas Lembaga OR Indonesia

## I. Amatir

ada struktur, kegiatan insidental, eksternal tidak berjalan, prestasi dan popularitas rendah.

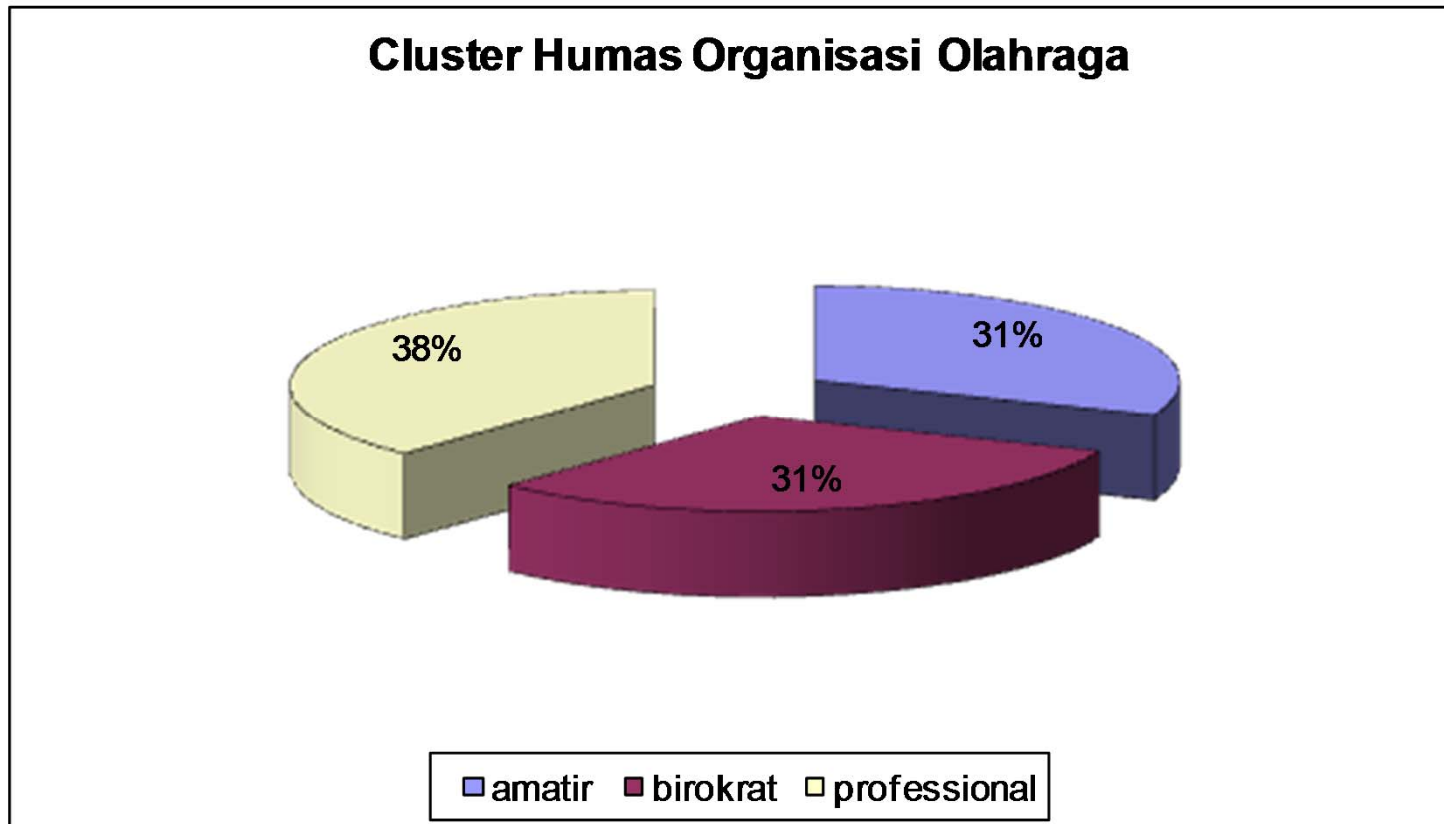
## II. Birokrat

ada struktur dan program, pelaksanaan belum baik, ketergantungan pada pimpinan masih dominan, kegiatan eksternal insidental.

## III. Profesional

ada struktur dan program, sdm humas bagus, populer, prestasi masih bervariasi, potensi besar untuk menuju bisnis olahraga.

# Cluster Humas



# Anggota Cluster

| Cluster 1<br>(Amatir)  | Cluster 2<br>(Birokrat)   | Cluster 3<br>(Profesional)   |
|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. IKASI</li><li>2. PABSI</li><li>3. PERBAKIN</li><li>4. GABSI</li><li>5. PERKEMI</li><li>6. PRSI</li><li>7. PERSANI</li><li>8. PSI</li><li>9. PTMSI</li><li>10. PERTINA</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. PASI</li><li>2. ISSI</li><li>3. PODSI</li><li>4. PGSI</li><li>5. PJSI</li><li>6. PERPANI</li><li>7. POSSI</li><li>8. PERSEROSI</li><li>9. PERSETASI</li><li>10. PBWI</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. POBSI</li><li>2. PBVSI</li><li>3. PERBASASI</li><li>4. PORDASI</li><li>5. PERBASASI</li><li>6. PERCASI</li><li>7. PGI</li><li>8. FORKI</li><li>9. PSSI</li><li>10. PSASI</li><li>11. PBTI</li><li>12. PELTI</li></ol> |

# Kompetensi Lembaga Olahraga



- Kelayakan terhadap pemenuhan standar nasional keolahragaan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan keolahragaan
- ditentukan berdasarkan tingkat pemenuhan standar pengelolaan organisasi keolahragaan (Lihat Pasal 90 UU No 3 Tahun 2005 tentang SKN).

# Kompetensi Lembaga Olahraga



## Faktor-faktor Penentu :

- Impelementasi prinsip-prinsip manajemen yang terbuka
- Infrastruktur yang memenuhi kebutuhan
- Implementasi potensi daya dukung yang optimal (IPTEK, finansial, akses ke fasilitas, dan sebagainya)
- Kekuatan SDM yang sesuai dengan tugas dan kedudukannya. (*“Right man in the right place”*)